

PENGENALAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUMBERWUDI MELALUI PENANAMAN TOGA

**Nali Rateh¹⁾, Indah Fauziah²⁾, Inge Afnisa Critianti³⁾, Laila Nurul Qomariyah⁴⁾,
Muhammad Masyhuri⁵⁾, Linaria Arofatul Ilmi⁶⁾**

¹⁾Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan
Email: nalirateh08@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan

^{3,4,5)}Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

⁶⁾FKIP, Prodi PGSD, Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abstrak: Minimnya pemanfaatan tanaman sekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan keluarga padahal memiliki segudang manfaat bagi kesehatan masyarakat Sumberwudi. Dengan adanya lahan kosong disekitar balai desa Sumberwudi, seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan penanaman obat keluarga atau apotek hidup. Berdasarkan fakta tersebut penulis menggagas sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan masyarakat Desa Sumberwudi dalam pengelolaan tanaman disekitar. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Adapun tahapan yang penulis lalui dalam mengimplementasikan kegiatan TOGA antara lain : (1) Observasi (2) Wawancara penduduk dan perangkat desa (3) Pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini kelompok 2 KKN desa Sumberwudi dapat mendirikan sebuah taman TOGA di balai desa Sumberwudi.

Kata Kunci: TOGA, Taman TOGA

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan di Desa Sumberwudi, diantaranya adalah minimnya pemanfaatan tanaman sekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan, yang meliputi kencur, jahe, kunyit, lengkuas dan lain-lain. Dengan adanya lahan kosong disekitar balai desa Sumberwudi, dapat dimanfaatkan sebagai lahan penanaman obat keluarga atau apotek hidup. Selain itu pemerintah desa juga berfokus pada masalah stunting. Mengingat setelah adanya pandemi covid kasus stunting di kabupaten lamongan meningkat. Berdasarkan data dinas kesehatan bahwa kabupaten Lamongan sedikitnya terdapat 7,90 % kasus/ Februari 2021 balita yang mengalami stunting.

Dengan tingginya angka stunting di kabupaten Lamongan maka pemerintah desa Sumberwudi menerapkan peduli stunting, hal ini merupakan salah satu program pemerintah desa. Dengan adanya peduli stunting ini akan sangat baik bagi masyarakat Desa Sumberwudi, terutama untuk tetap hidup sehat. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kesehatan adalah dengan melakukan atau mengajak pola hidup sehat, maupun olahraga kepada masyarakatnya. Selain itu berdasarkan pernyataan (Qamariah,

Handayani, & Novaryatiin, 2019) bahwa pemerintah desa bisa melakukan kampanye penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat herbal di pekarang masyarakat, sehingga bisa membantu dalam mengatasi permasalahan kesehatan di desa tersebut. Penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan ini juga bisa mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang seperti apotik, rumah sakit terdekat dan lain-lain. Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah, Nurazizah, Septiana, & Shalikhah, 2019). Cara ini merupakan salah satu cara yang paling efisien dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat.

Penggunaan tanaman sebagai alternative obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai di promosikan dikalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Menurut (Susanto 2017), bahwa dengan peningkatan penggunaan obat-obatan berbahan herbal di dunia yang semakin meningkat, ini ternyata

berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahan dasar herbal. Obat-obatan yang berasal dari tanaman ini memang sudah banyak sekali dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hal ini dikarenakan harganya relative lebih murah serta sangat mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Sedangkan menurut (Karo-Karo, 2010) bahwa masyarakat lebih menyukai obat-obatan yang berasal dari tanaman dikarenakan efek samping yang rendah, efek yang saling mendukung dengan obat tradisional lain, lebih sesuai untuk berbagai penyakit metabolik dan degenerative.

Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan masyarakat Desa Sumberwudi dalam pengelolaan tanaman disekitar. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Selain itu manfaat adanya kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing masyarakat dalam hal pemberdayaan, sehingga masyarakat Desa Sumberwudi bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pendamping keluarga, karena bisa memanfaatkan tanaman disekitar dan apotek hidup yang telah dibuat.

Maka dari itu, penggunaan obat-obat herbal ini sebenarnya sangat mungkin dan sangat bisa dilakukan oleh masyarakat Desa Sumberwudi, mengingat di daerah ini banyak sekali tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan herbal. Akan tetapi hal ini masih jarang sekali dilakukan oleh masyarakat, mengingat memang masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah tanaman yang ada menjadi obat-obatan herbal atau pendamping obat keluarga. Maka dari itu, dengan adanya tanaman tersebut maka perlu adanya peningkatan pengetahuan kepada masyarakat dalam memanfaatkan tanaman disekitar untuk dijadikan sebagai tanaman obat keluarga.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah penelitian yang dapat diidentifikasi diantaranya:

1. Halaman balai desa Sumberwudi belum dioptimalkan sebagai lahan untuk menanam tanaman obat keluarga.

2. Penyuluhan tanaman obat keluarga merupakan bagian dari program pemerintah dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga yang perlu dilestarikan dan dibudidayakan.

3. Hasil penyuluhan tanaman obat keluarga belum sepenuhnya digunakan oleh masyarakat, khususnya akan kebermanfaatannya sebagai tanaman obat yang digunakan sementara sebelum dilakukan tindakan medis dalam perawatan kesehatan keluarga.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan penanaman toga di Desa Sumberwudi ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 2022 Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam 3 tahapan, yaitu :

1. Observasi

Yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan survei di Desa Sumberwudi untuk mengetahui kondisi dan permasalahan di Desa Sumberwudi, salah satunya adalah belum terdapat tanaman toga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

2. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan warga Desa Sumberwudi dan Sekertaris Desa untuk mendalami permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa KKN. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas warga Desa Sumberwudi belum memiliki tanaman toga.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penanaman toga diawali dengan mengurus perizinan penggunaan lahan untuk penanaman toga. Mahasiswa KKN juga menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dan pada saat penanaman toga dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN di Balai Desa Sumberwudi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dengan skema KKN ini merupakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh

dosen dan mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini akan banyak sekali manfaatnya bagi masyarakat maupun mahasiswa, terutama dalam hal transfer knowledge maupun sharing mengenai kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Selain itu mahasiswa juga bisa melakukan implementasi teori yang didapatkan dari bangku perkuliahan kepada masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil adalah pengenalan serta pemberdayaan masyarakat melalui tanaman obat keluarga di Desa Sumberwudi, Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Mengingat hal ini merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi masyarakat. Begitu juga dengan masyarakat di Desa Sumberwudi, dengan keadaan geografis yang dekat dengan sungai bengawan solo, maka sangat tepat sekali jika ada pemberdayaan masyarakat melalui tanaman obat keluarga. Yang menjadikan hal ini penting untuk dilakukan di Desa Sumberwudi adalah banyaknya tanaman obat-obatan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan keluarga akan tetapi banyak sekali masyarakat di desa tersebut yang belum memanfaatkan bahkan jarang sekali yang menanamnya. Sehingga tanaman obat-obatan yang ada dibiarkan saja tanpa dimanfaatkan sedikitpun oleh masyarakat. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pengabdian ini diantaranya adalah :

a. Observasi

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan rempah-rempah serta tumbuhan. Dengan kekayaan alam yang dimiliki maka pada zaman colonial banyak

sekali bangsa-bangsa asing yang masuk ke Indonesia hanya untuk mengambil tanaman yang bisa dijadikan obat-obatan selain itu bangsa-bangsa asing tersebut juga mengambil rempah-rempah yang ada di Indonesia. Dengan kekayaan alam yang dimiliki tersebut maka wajar jika sampai saat ini masih banyak sekali tanaman yang bisa dijadikan sebagai obat pendamping keluarga. Salah satu desa yang mempunyai potensi tanaman untuk dijadikan obat-obatan adalah Desa Sumberwudi Kecamatan Karanggeneng, dimana berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan banyak sekali tanaman yang tumbuh di sekitar kebun masyarakat. Akan tetapi tanaman tersebut kebanyakan adalah bunga. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi kami menyimpulkan bahwa penting sekali melakukan pengenalan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sumberwudi melalui pemanfaatan tanaman disekitar untuk dijadikan sebagai obat-obatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk pertukaran informasi secara timbal balik antara pewawancara dengan responden. Bentuk wawancara yang akan di gunakan dalam pengabdian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

c. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini juga kami memberikan berbagai jenis tanaman yang bisa dijadikan sebagai bahan obat keluarga, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Temulawak	Mengatasi masalah system pencernaan
2	Jahe merah	Mengatasi masalah system pencernaan terutama mengurangi mual
3	Lengkuas	Mengatasi nyeri sendi, menurunkan kadar gula darah dan kolestrol, mengurangi resiko terkena kanker
4	Serai	Menurunkan tekanan darah dan melancarkan peredaran darah dalam tubuh
5	Lidah Buaya	Mengatasi luka bakar, meredakan GERD
6	Yodium	Mengatasi luka pada kulit dan mencegah terjadinya infeksi
7	Seledri	Menurunkan tekanan darah, menjaga kesehatan saluran cerna, memperlancar menstruasi
8	Kunyit	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi nyeri saat haid, mengatasi perut kembung
9	Kuca	Mampu mencegah osteoporosis, meningkatkan memori, membantu menjaga kesehatan pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah cacat bayi lahir, serta meningkatkan kesehatan jantung
10	Daun Saraf	Mampu menyembuhkan luka, menghentikan pendarahan, mengobati disentri, meringankan wasir, memperlancar ASI
11	Daun ungu	Mampu Meringankan Gejala Wasir. Daun ungu mengandung ekstrak etanol yang

		bersifat anti radang dan anti nyeri, Menekan Pertumbuhan Plak Gigi, Menurunkan Kadar Kolesterol dan Mengatasi Bisul.
12	Kumis Kucing	Mampu mengobati infeksi saluran kencing dan penyakit ginjal.
13	Daun Mint	Membuat kulit lebih baik. Ramuan mint terkenal karena kualitasnya yang mencerahkan kulit, Mengurangi iritasi usus. Mengonsumsi daun mint atau mengunyahnya langsung setelah dicuci adalah obat yang umum dikenal untuk iritasi usus dan Mencegah kanker.
14	Seledri	Mampu Menurunkan tekanan darah, Membantu mengontrol kadar gula darah, Menurunkan kadar kolesterol tubuh, Mencegah kanker, Meningkatkan kesehatan usus dan pencernaan, Sebagai anti peradangan, Menjaga kesehatan organ hati, Baik untuk menjaga kesehatan ginjal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pemanfaatan masyarakat Desa Sumberwudi dalam pengelolaan tanaman disekitar. Sehingga tanaman yang banyak tumbuh tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan atau obat keluarga. Selain itu desa Sumberwudi merupakan desa yang memiliki keadaan geografis yang dekat dengan sungai bengawan solo, maka sangat tepat sekali jika terdapat pemberdayaan masyarakat melalui tanaman obat keluarga dan banyaknya tanaman obat-obatan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat-obatan keluarga, akan tetapi banyak sekali masyarakat di desa tersebut yang belum memanfaatkan bahkan jarang sekali yang menanamnya. Sehingga tanaman obat-obatan yang ada dibiarkan saja tanpa dimanfaatkan sedikitpun oleh masyarakat. Adapun kegiatan yang dapat kami lakukan sebagai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah observasi, wawancara, dan pelaksanaan. Pada kegiatan pertama kami melakukan observasi guna mengetahui kondisi dan permasalahan di Desa Sumberwudi, salah satunya adalah belum terdapat tanaman toga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, kedua wawancara dilakukan dengan warga Desa Sumberwudi dan Sekertaris Desa untuk mendalami permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa KKN. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas warga Desa Sumberwudi belum memiliki tanaman toga. Ketiga Pelaksanaan kegiatan penanaman toga diawali dengan mengurus perizinan penggunaan lahan untuk penanaman toga. Mahasiswa KKN juga menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan tersebut dan pada saat penanaman toga

dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN di Balai Desa Sumberwudi. Dengan adanya kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam hal pemberdayaan, sehingga masyarakat Desa Sumberwudi bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pendamping keluarga, karena bisa memanfaatkan tanaman disekitar dan apotek hidup yang telah dibuat. Selain itu masyarakat desa Sumberwudi dapat meningkatkan taraf hidup sehat dengan berdampingan pada tanaman toga yang dapat menjadikan obat alami sehari-hari mereka.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah lamongan dan LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan penanaman toga, dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait khususnya dari desa sumberwudi yang telah memberikan izin serta lahan untuk pelaksanaan kegiatan.

7. REFERENSI

- Karo-Karo, U. (2010). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Tanah 600, Medan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4(5). <https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i5.169>
- Nurjanah, S. rahayu, Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community*

Empowerment, 4(1), 20–25.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.63>

Qamariah, N., Handayani, R., & Novaryatiin, S. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Ramuan Obat Tradisional. *Jurnal Ilmiah*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 50–54

Susanto, A. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117. <https://doi.org/10.30591/PJIF.V6I1.476.G429>